

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian pada Hotel Kedaton dan membahas masalah yang terjadi, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya – biaya yang terjadi pada penyewaan kamar di Hotel Kedaton menurut pihak Hotel Kedaton meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung yang ada di Hotel Kedaton meliputi biaya – biaya barang yang disediakan di setiap kamar, seperti biaya air minum, *tissue*, *shampoo*, *shower gel*, *tooth kid*, *slepper*, *tea*, *coffee*, gula *sachet*, pensil, pena, kertas cetak, *sanitary bag*, *shower cap* dan *cotton bud*. Sedangkan biaya tidak langsung meliputi : biaya gaji karyawan, biaya transportasi, biaya telepon, biaya air, listik, biaya bahan makanan dan minuman, biaya makan pegawai, biaya pembuangan, biaya pemeliharaan, biaya mencetak, pena, pensil, biaya *laundry*, biaya *wifi* dan *tv cable*, biaya penyusutan gedung, dan biaya penyusutan komputer dan laptop. Namun masih ada biaya - biaya yang lain yang tidak dimasukkan oleh Hotel Kedaton seperti biaya sandal, dan biaya penyusutan perlengkapan yang ada di setiap kamar Hotel Kedaton seperti biaya penyusutan AV, TV, kulkas, lemari, kursi, sofa, lampu, *hairdryer*, *Coffee Maker*, kasur, *bed cover*, telephone, kloset, wastafel, *bath up*, *shower box*, *exhaust fan*, dan meja.
2. Pembenan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang digunakan pihak Hotel Kedaton masih bersifat sederhana karena hanya berdasarkan persentase pendapatan saja yang tidak memiliki hubungan sebab akibatnya. Sehingga dalam menentukan harga pokok sewa kamar menjadi kurang akurat. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab 4, harga pokok sewa kamar *superior*, *deluxe*, *executive*, dan *junior suite* menurut perusahaan sebesar Rp. 208.504, Rp.228.525, Rp. 258.443, Rp. 409.475
3. Pembebanan biaya langsung dan biaya tidak langsung menurut *Activity Based Costing System* akan menjadi lebih akurat, karena dalam *Activity Based Costing System* biaya tidak langsung diidentifikasi terlebih dahulu dan

dimasukkan ke setiap aktivitas yang menggunakan biaya tersebut, menurut penulis aktivitas yang ada di Hotel Kedaton ada delapan, contohnya seperti biaya pembuangan yang hanya dibebankan ke aktivitas mempersiapkan kamar tamu dan menyediakan makanan pagi. Setelah memasukkan biaya ke dalam aktivitas kemudian ditentukan *cost driver* untuk setiap aktivitas. Setelah itu biaya – biaya dari setiap aktivitas akan dibebankan ke setiap kamar berdasarkan sumber daya yang dinikmati tiap jenis kamar. Perhitungan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing System* (ABC) untuk jenis kamar *superior, deluxe, executive*, dan *junior suite* adalah Rp. 248.884, Rp. 248.884, Rp. 254.539, Rp. 309.169

4. Dalam menentukan harga jual sewa kamar, penulis menetapkan berdasarkan laba yang diinginkan setiap tahunnya oleh pihak Hotel Kedaton yaitu sebesar 70%, sehingga untuk menentukan harga jual sewa kamar, dengan cara 170% dikalikan dengan harga pokok sewa kamar. Sehingga harga jual sewa kamar menurut perhitungan ABC untuk tipe kamar *superior, deluxe, executive*, dan *junior suite* adalah Rp. 423.103, Rp. 423.103, Rp. 432.716, Rp. 525.587. Sedangkan harga jual menurut pihak Hotel Kedaton ada dua, yaitu harga jual sewa kamar yang langsung datang ke Hotel Kedaton dan lewat jasa online. Jika harga jual sewa kamar yang langsung datang ke Hotel Kedaton sebesar Rp. 1.080.000, Rp. 1.200.000, Rp. 1.380.000, Rp. 2.280.000, sedangkan harga lewat jasa online sebesar Rp. 398.667, Rp. 423.126, Rp. 507.752, Rp. 908.977.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen Hotel Kedaton.

1. Biaya sandal dan biaya penyusutan perlengkapan kamar sebaiknya diperhitungkan karena biaya – biaya tersebut cukup besar jumlahnya, sehingga dapat mempengaruhi perhitungan harga pokok sewa kamar.
2. Sebaiknya Hotel Kedaton menggunakan *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok sewa kamar, karena dengan menggunakan

Activity Based Costing System maka penetapan harga pokok sewa kamar menjadi lebih akurat.

3. Harga jual sewa kamar yang ditetapkan Hotel Kedaton yang langsung datang ke Hotel Kedaton dengan lewat jasa online dan harga jual sewa kamar berdasarkan ABC memiliki perbedaan yang signifikan. Sehingga penulis memberikan alternatif, apabila tamu langsung datang membeli di Hotel Kedaton diberikan fasilitas lebih seperti karaoke gratis selama dua jam yang dapat dipakai kapan saja dan mendapatkan voucher makanan dan minuman. Apabila perusahaan ingin menurunkan harga jual sewa kamar sebaiknya melihat harga dari pesaing terlebih dahulu

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Bustomi, dan Nurela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Blocher, dkk. 2010. *Cost Management*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Datar, dan Rajan. (2018). Hongren *Cost Accounting A Managerial Emphasis (16th edition ed)*.(P.Education.,ED,) Essex.
- Drury, Colin. 2012. Edisi 7. *Management Accounting For Business*. New York : John Willey and Sons
- Firdaus, dan Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill.
- Kaplan dan Atkinson. 2013. *Advanced Management Accounting*. Edisi 3. New Jersey : Prentice Hall
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1997). *Cost & Effect*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kothler, dkk. 2014. *Principle of Marketing*. Edisi 15. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Lanen, dkk. 2014. Dasar – Dasar Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2016). *Cornerstones of Managerial Accounting (6th Edition ed.)*. Canada: Cengage Learning.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 6. Cetakan Kedelapan. Penerbit Aditya Media. Yogyakarta
- Jumlah Hotel di Indonesia. 2016. www.okezone.com
- Purba, dan Radiks. 2006. *Tentative Set of Broad Accounting Principles Enterprise*, Jilid Kedua, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian. Cetakan 23. Bandung : Alfabeta
- Weygandt, dkk. 2010. *Managerial Accounting*. Edisi 5. New York : John Willey and Sons